

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini terdapat berbagai proses ketika para remaja memutuskan untuk menikah dini. Proses tersebut melibatkan aspek kognitif, afektif, dan konatif. Para remaja memutuskan menikah dini karena ingin meringankan beban orangtuanya secara ekonomi, hal ini karena banyak dari mereka para orangtuanya hanya bekerja sebagai petani dan buruh. Sehingga hal tersebut mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari, terutama untuk kelangsungan hidupnya.

Ketika para remaja memutuskan untuk menikah banyak hal yang menjadi latar belakang dan pertimbangan mereka sehingga sampai pada keputusan yang diinginkan, seperti rasa suka dan ingin hidup bersama dengan orang yang dicintainya, takut hamil diluar nikah akibat pacaran, adanya keinginan untuk hidup mandiri dan lain sebagainya. Namun, tidak semua orangtua mendukung keputusan yang mereka ambil. Para remaja juga mengalami hambatan ketika memutuskan untuk menikah dini karena orangtua dan keluarga mereka tidak merestui keputusan yang akan mereka ambil, sehingga diantara remaja tersebut melakukan berbagai cara agar keputusannya untuk menikah dini mendapat dukungan dari keluarga.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Remaja**

- a. Remaja yang menikah dini semoga bisa menjadi istri yang baik dan ibu rumah tangga yang bertanggung jawab dalam pernikahannya serta kehidupan yang akan datang.

### **2. Bagi Orangtua**

- a. Orangtua lebih memperhatikan dan mengutamakan pendidikan anak-anaknya agar mereka bisa berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, sehingga dengan prestasi yang mereka raih bisa membanggakan dirinya sendiri, keluarga, dan bangsa.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama penulis menyarankan:

- a. Mengembangkan tema yang akan dibahas mengenai remaja yang menikah dini tidak hanya fokus pada pengambilan keputusan sehingga bisa mendapatkan pembahasan yang lebih kompleks seperti kebahagiaan pada remaja yang menikah dini, kemandirian, dan lain sebagainya.